

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

 **DOI :** 10.61227

 **E-ISSN :** 2775-0787

 **P-ISSN :** 2774-9290



Analisis Pemenuhan Hak Anak dalam Program Sekolah Ramah Anak: Literatur Review

665 – 684

Analysis of the Fulfillment of Children's Rights in Child-Friendly Schools Programs: Literature Review

Article Submitted :

2025-04-27

Article Received :

2025-05-09

Article Published :

2025-05-13

 Bambang^{1*}, Eko Handoyo², Edi Waluyo³.

 ¹ STKIP Al Hikmah Surabaya

^{2,3} Universitas Negeri Semarang

 Email Correspondence : bambang@hikmahuniversity.ac.id

Kata Kunci : Sekolah Ramah Anak, pemenuhan hak anak, pendidikan inklusif, literatur review

Abstrak : Program Sekolah Ramah Anak (SRA) diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan inklusif, serta memastikan hak-hak dasar anak, termasuk hak atas pendidikan yang bebas dari kekerasan dan diskriminasi, terlindungi dengan baik. Namun, meskipun banyak sekolah di Indonesia yang telah mengimplementasikan program ini, masih terdapat berbagai tantangan dalam pemenuhan hak anak, termasuk keterbatasan infrastruktur, kurangnya pemahaman mengenai hak-hak anak di kalangan pendidik, dan pengawasan yang kurang optimal. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk menyelidiki bagaimana program SRA diterapkan untuk melindungi hak-hak anak di lingkungan pendidikan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah ulasan *narrative literature review* terhadap lima belas artikel ilmiah yang dipilih secara purposif menggunakan kata kunci "pemenuhan hak anak" dan "sekolah ramah anak" melalui Google Scholar. Data yang diperoleh dari artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik tabulasi data, perbandingan hasil penelitian, serta penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan dan tantangan dalam implementasi program SRA. Hasil kajian menunjukkan bahwa program SRA secara umum mampu membuat lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif, dan mendorong anak untuk berpartisipasi secara aktif dalam

proses pendidikan. Keterlibatan orang tua, partisipasi guru, dan dukungan kebijakan dan anggaran pemerintah memastikan program ini sukses. Namun demikian, masalah seperti kekurangan infrastruktur, kurangnya pemahaman sekolah tentang hak anak, dan sistem pengawasan yang buruk masih ada. Sebagai bagian dari pendekatan yang berkelanjutan untuk pemenuhan hak anak, penelitian ini menyarankan penguatan kebijakan, peningkatan pelatihan guru, dan pelibatan masyarakat yang lebih luas untuk mendukung keberlanjutan program SRA. Dampak temuan penelitian menunjukkan bahwa Program Sekolah Ramah Anak (SRA) berhasil meningkatkan kesadaran akan hak anak, mengurangi kekerasan di sekolah, dan meningkatkan partisipasi anak dalam pembelajaran. Saran tindak lanjut mencakup penguatan kebijakan, peningkatan pelatihan guru, keterlibatan orang tua, serta penguatan sistem pengawasan dan evaluasi untuk mendukung keberlanjutan program SRA.

Keywords: Child-Friendly Schools, fulfillment of children's rights, inclusive education, literature review


Abstract: The Child-Friendly School (SRA) program is expected to create a safe, comfortable, and inclusive educational environment, as well as ensure that children's basic rights, including the right to an education free from violence and discrimination, are well protected. However, although many schools in Indonesia have implemented this program, there are still various challenges in fulfilling children's rights, including limited infrastructure, lack of understanding of children's rights among educators, and suboptimal supervision. The purpose of this study is to investigate how the SRA program is implemented to protect children's rights in the educational environment in Indonesia. The method used was a *narrative literature review* of fifteen scientific articles that were purposively selected using the keywords "fulfillment of children's rights" and "child-friendly schools" through Google Scholar. The data obtained from these articles were then analyzed using data tabulation techniques, comparison of research results, and drawing conclusions to provide a more comprehensive picture of the successes and challenges in the implementation of the SRA program. The results of the study show that the SRA program in general is able to create a safe, comfortable, and inclusive learning environment, and encourages children to actively participate in the educational process. Parental involvement, teacher participation, and government policy and budget support ensure the program's success. Nevertheless, problems such as lack of infrastructure, lack of understanding of children's rights by schools, and poor supervision systems remain. As part of a sustainable approach to the fulfillment of children's rights, this study suggests strengthening policies, improving teacher training, and broader community engagement to support the sustainability of SRA programs. The impact of the research findings shows that the Child-Friendly School (SRA) Program has been successful in raising awareness of children's rights, reducing violence in schools, and increasing children's participation in learning. Follow-up suggestions include strengthening policies, improving teacher training, parental involvement, and strengthening monitoring and evaluation systems to support the sustainability of the SRA program.


This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0




This work is licenced under a Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>

 DOI : 10.61227

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



PENDAHULUAN

Hak anak adalah kumpulan hak dasar yang dijamin oleh hukum nasional dan internasional untuk semua anak. Konvensi Hak Anak (CRC), yang disahkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1989, menggarisbawahi empat prinsip utama yang harus diikuti oleh setiap tindakan yang diambil oleh anak-anak. pemenuhan hak anak: hak untuk tidak diskriminasi, hak untuk kepentingan terbaik anak, hak untuk hidup, bertahan hidup, dan berkembang, dan hak untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Hak atas pendidikan adalah salah satu hak fundamental yang paling penting. Hak ini mencakup hak untuk mendapatkan pendidikan yang aman, berkualitas tinggi, dan mendukung perkembangan anak. Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak di Indonesia menjamin hak anak di bidang pendidikan.

Undang-undang ini menetapkan bahwa setiap anak berhak atas pendidikan yang layak dan bebas dari kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi. Salah satu komponen penting yang membentuk lingkungan belajar yang adil, inklusif, dan berkualitas adalah pemenuhan hak anak dalam pendidikan. Pendidikan anak tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan; itu juga membantu menjaga dan mengembangkan potensi setiap anak secara keseluruhan. Program Sekolah Ramah Anak (SRA) didirikan untuk memastikan hak-hak anak sepenuhnya dipenuhi di lingkungan pendidikan yang aman, sehat, dan ramah anak.

Program ini mengutamakan kesejahteraan anak di lingkungan sekolah dengan memastikan hak-hak dasar anak seperti akses ke pendidikan, perlindungan, keterlibatan, dan nondiskriminasi. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk belajar, tetapi juga menjadi tempat yang aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan anak. Meskipun banyak sekolah di Indonesia telah menerapkan program ini, hak anak masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Untuk memenuhi hak anak dalam pendidikan di sekolah-sekolah yang menerapkan program SRA, diperlukan analisis menyeluruh tentang seberapa baik program tersebut bekerja untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan bagi anak-anak dan sesuai dengan hak-hak anak yang dijamin oleh negara.

Meskipun program ini telah diperkenalkan di banyak sekolah di Indonesia, namun tantangan dalam pemenuhan hak anak tetap menjadi isu yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Pemenuhan hak anak dalam pendidikan di sekolah-sekolah yang mengimplementasikan program SRA membutuhkan analisis yang mendalam mengenai efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah anak dan sesuai dengan hak-hak anak yang dijamin oleh negara.

Selain itu, berbagai penelitian juga menekankan pentingnya peran sekolah dalam menciptakan ruang yang mendukung hak-hak anak. Misalnya, menurut penelitian yang dilakukan oleh Mustika Violeta dan Zulkipli Lessy (2021), program SRA dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif anak-anak dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan, yang merupakan bagian dari hak mereka

untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan pendidikan mereka. Penelitian lain oleh Retnasari dan rekan (2020) menunjukkan bahwa implementasi program SRA di sekolah dasar dapat meningkatkan kesadaran dan perlindungan terhadap hak-hak anak, serta mengurangi kekerasan di sekolah.

Pada penelitian terdahulu terdapat keterbatasan dalam mengkaji aspek pengawasan dan evaluasi yang terstruktur dalam implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA). Meskipun penelitian sebelumnya mencatat dampak positif SRA, sebagian besar tidak membahas bagaimana sistem pengawasan yang kurang memadai memengaruhi keberlanjutan program. Penelitian ini mengkaji aspek pengawasan dan evaluasi yang terstruktur karena hal tersebut merupakan faktor krusial dalam memastikan implementasi SRA yang efektif dan berkelanjutan. Aspek ini perlu dibahas lebih mendalam karena tanpa evaluasi yang baik, keberhasilan program tidak dapat dipertahankan dan bahkan bisa mengalami penurunan dalam kualitas penerapan di sekolah-sekolah.

Novelty penelitian ini terletak pada penambahan analisis sistem pengawasan yang belum dibahas secara rinci dalam penelitian terdahulu, serta bagaimana pengawasan tersebut memengaruhi implementasi SRA secara keseluruhan. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program SRA di masa mendatang.

Penelitian ini akan membahas berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik pemenuhan hak anak dan implementasi program Sekolah Ramah Anak. Sumber-sumber penelitian ini akan diambil dari *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci seperti "pemenuhan hak anak" dan "sekolah ramah anak". Kajian literatur ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana program SRA di Indonesia telah berkontribusi dalam pemenuhan hak-hak anak, serta tantangan dan peluang yang ada dalam implementasinya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *narrative literature review* (ulasan literatur naratif). *Narrative literature review* adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menyusun dan menganalisis berbagai penelitian atau literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Metode ini tidak hanya berfokus pada sintesis hasil-hasil penelitian, tetapi juga menekankan pada pemahaman mendalam terhadap konteks, tujuan, dan metodologi penelitian yang telah dilakukan dalam studi-studi sebelumnya.

Dalam penelitian ini, pemilihan artikel didasarkan pada kata kunci yang dimasukkan ke dalam Google Scholar, yaitu "pemenuhan hak anak" dan "sekolah ramah anak". Sebanyak 15 artikel yang relevan dengan topik ini dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai perspektif, mulai dari kebijakan, implementasi program SRA, hingga dampaknya terhadap pemenuhan hak anak di sekolah. Pemilihan artikel dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas penelitian,

relevansi topik, serta kontribusi artikel tersebut terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan hak anak dalam program Sekolah Ramah Anak.

Untuk memperkuat pemilihan artikel yang relevan, pendekatan teori Sampel Tertarget (*Purposive Sampling*) digunakan. Menurut Patton (2002), *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap relevan untuk tujuan penelitian. Dalam hal ini, artikel-artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu, seperti berkaitan langsung dengan pemenuhan hak anak dan implementasi program Sekolah Ramah Anak, serta diterbitkan dalam jurnal yang memiliki reputasi akademis yang baik. Teori ini memperkuat bahwa pemilihan artikel secara selektif dan berdasar pada relevansi topik akan memberikan hasil yang lebih signifikan dan berkualitas dalam analisis literatur.

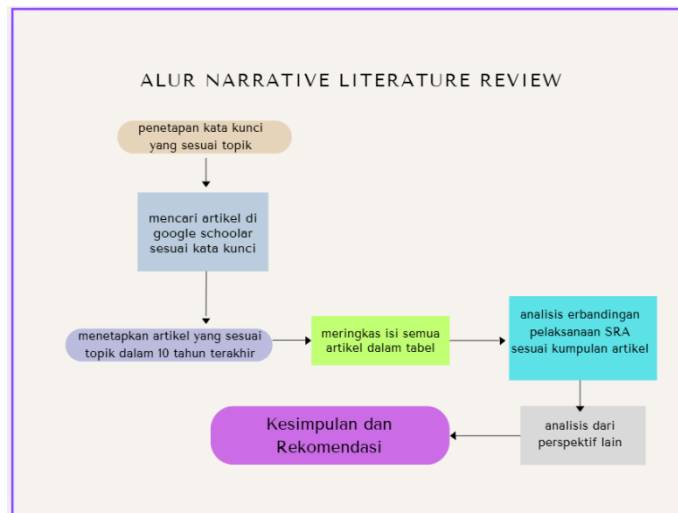
Sebagai dasar teori untuk metode *narrative literature review*, beberapa peneliti seperti Baumeister (2005) dan Snyder (2019) menjelaskan bahwa pendekatan ini berguna untuk menghubungkan berbagai temuan penelitian yang tersebar, membangun narasi yang koheren, dan memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap topik yang sedang dibahas. Dalam konteks penelitian ini, metode *narrative literature review* memungkinkan penulis untuk menyajikan rangkuman dari berbagai studi yang relevan, mengidentifikasi pola dan kesenjangan yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan program Sekolah Ramah Anak di Indonesia.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah kombinasi dari tabulasi data, perbandingan hasil penelitian, dan penarikan kesimpulan serta rekomendasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi hak anak dalam program Sekolah Ramah Anak (SRA). Langkah pertama adalah menyusun artikel-artikel yang relevan dalam bentuk tabel untuk mempermudah identifikasi informasi penting, seperti judul, pengarang, latar belakang, metode, dan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman (1994), tabulasi data adalah salah satu teknik dalam analisis data kualitatif yang membantu peneliti untuk menyusun dan mengorganisir informasi dari berbagai sumber. Tabel berfungsi untuk merangkum data secara sistematis sehingga memudahkan penarikan kesimpulan dan perbandingan.

Langkah kedua, dilakukan analisis perbandingan untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan dari setiap artikel, yang diharapkan dapat mengungkap faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi program SRA. Yin R.K. (2018), mengemukakan bahwa dalam studi kasus, perbandingan antara keberhasilan dan kegagalan merupakan bagian penting dari analisis komparatif. Dengan membandingkan faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan dan kegagalan, peneliti dapat menggali insight yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mendukung atau menghambat program.

Langkah terakhir, penelitian ini akan menarik kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan kesesuaian temuan dengan undang-undang yang ada serta pandangan para ahli, guna memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan program SRA

yang lebih efektif dan optimal di masa depan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Denzin dan Lincoln (2011) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dan rekomendasi dilakukan dengan menghubungkan hasil analisis data dengan kerangka teori yang ada, termasuk regulasi yang relevan dan pendapat para ahli. Rekomendasi yang diberikan harus dapat memperbaiki atau memperkuat implementasi program berdasarkan bukti empiris yang ditemukan dalam kajian literatur.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel di bawah ini untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pemenuhan hak anak dalam program Sekolah Ramah Anak (SRA). Tabel ini berfungsi sebagai langkah awal untuk mengorganisir dan menyajikan informasi penting dari setiap artikel, yang mencakup judul, pengarang, latar belakang, metode yang digunakan, serta hasil temuan yang relevan dengan topik penelitian. Dengan menyusun artikel-artikel ini dalam bentuk tabulasi, diharapkan dapat memudahkan perbandingan antar artikel dan memberikan dasar yang kuat untuk analisis lebih lanjut tentang tingkat keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program SRA di Indonesia.

Tabel 1. Ringkasan Artikel yang Direview

No	Judul, Jurnal, Tahun	Pengarang	Latar Belakang dan Masalah	Metode	Hasil Penelitian
1	Implementasi dan Dampak Program Sekolah Ramah Anak di Madrasah Tsanawiyah, Journal of Education Research, 2024	Fajar Mustika Violeta, Zulkipli Lessy	Program Sekolah Ramah Anak (SRA) diterapkan untuk memenuhi hak anak di sekolah dan mengurangi kekerasan.	Penelitian deskriptif kualitatif, dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	SRA di MTsN Samarinda berjalan dengan baik, terbukti dengan penerapan kebijakan dan pelatihan guru. Dampak positif termasuk peningkatan prestasi, karakter siswa, dan pemahaman gender responsif.
2	Implementasi Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar, Jurnal Harmoni Nusa Bangsa, 2024	Lisa Retnasari, Suprastio, Danang Prasetyo	Fokus pada implementasi hak anak di sekolah dasar untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak.	Deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Implementasi hak anak di Sekolah Dasar dilaksanakan dalam lima tahap, dengan dukungan dari faktor sekolah yang berkualitas dan komitmen dari orang tua dan guru

3	Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Depok, <i>Publik Jurnal Ilmu Administrasi</i> , 2019	Safitri Rangkuti, Irfan Ridwan Maksum	Kebijakan Kota Layak Anak bertujuan untuk meningkatkan perlindungan dan pemenuhan hak anak. Penelitian mengkaji pelaksanaan Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 6 Depok.	Kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Implementasi kebijakan berjalan dengan baik, namun terbatas oleh anggaran dan jumlah guru. Komunikasi yang baik antara pemerintah dan sekolah mendukung keberhasilan.
4	Implementasi Kota Layak Anak Melalui Program Sekolah Ramah Anak di Kota Bekasi, <i>Jurnal Kajian Ilmiah</i> , 2021	Sarah Fitriya Anandasari, Rahmat Hidayat, Mochamad Faizal Rizki	Tingginya angka kekerasan terhadap anak mendorong penerapan Kota Layak Anak Bekasi berfokus pada penerapan Sekolah Ramah Anak untuk melindungi anak.	Kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Bekasi berhasil meningkatkan status sebagai Kota Layak Anak dengan adanya dukungan dari berbagai sektor, meskipun ada tantangan terkait implementasi penuh di sekolah.
5	Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak, <i>Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan</i> , 2018	Wuri Wuryandani, Fathurrohman, Anwar Senen, Haryani	Pendidikan sebagai hak anak perlu dukungan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan mereka.	Kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta melaksanakan perencanaan pembelajaran berbasis hak anak, namun

					perlu perhatian lebih pada layanan inklusi.
6	Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Batu, <i>Reformasi Jurnal Ilmu Administrasi</i> , 2020	Beny Sutami, Dody Setyawan, Noora Fithriana	Perlindungan anak di pendidikan masih rendah, kekerasan terhadap anak di sekolah meningkat.	Kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Batu belum efektif, dengan tantangan seperti rendahnya partisipasi sekolah dan sumber daya terbatas.
7	Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Pengarusutamaan Hak Anak di MTsN 6 Jombang, <i>Kajian Moral dan Kewarganegaraan</i> , 2019	Fadhila Sufiana Rohmana, Totok Suyanto	Program Sekolah Ramah Anak penting untuk pemenuhan hak anak di lingkungan sekolah, namun ada tantangan dalam implementasinya.	Kualitatif dengan desain studi kasus, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.	Implementasi dimulai dengan pelatihan dan sosialisasi. Dukungan dari pihak luar, seperti dinas terkait, menjadi faktor pendukung. Faktor penghambat termasuk kondisi sosial keluarga peserta didik.
8	Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Suatu Kebijakan Dalam Pemenuhan Hak Asasi Anak di Kota Pekanbaru,	Neri Widya Ramailis, Putri Mhelsy, Hidayati, Kadek Surningsih	Pentingnya hak pendidikan untuk anak, dengan fokus pada implementasi Program Sekolah Ramah	Mixed method (kuantitatif dan kualitatif), menggunakan survei dan wawancara.	Hasil menunjukkan bahwa 46,8% responden menyatakan bahwa hak mereka terpenuhi

	<i>Klasikal: Journal of Education, 2022</i>		Anak di 3 sekolah di Pekanbaru.		berkat penerapan program sekolah ramah anak di sekolah mereka.
9	Implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam rangka pemenuhan hak-hak anak pada SMP N 3 Ungaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah, <i>Jurnal Pendidikan, 2023</i>	Welius Purbonuswanto, Sarbun Hadi, Christina Dwi Hartati	Sekolah Ramah Anak (SRA) penting untuk memenuhi hak anak, tetapi implementasi penuh masih menghadapi tantangan di SMPN 3 Ungaran.	Kualitatif dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.	SMP N 3 Ungaran berhasil memenuhi indikator SRA dengan sangat baik meskipun menghadapi tantangan internal dan eksternal, seperti infrastruktur yang tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan.
10	Pelaksanaan Program Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak (Studi Sekolah Dasar Negeri 182) Kota Pekanbaru, <i>Journal of Public Administration Review, 2024</i>	Agnes Khairani Fauziah, Evi Zubaidah	Tantangan dalam pemenuhan hak anak melalui SRA di SD Negeri 182 Pekanbaru terkait kekerasan terhadap anak dan keterbatasan sarana.	Kualitatif, wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Program SRA di SD Negeri 182 Pekanbaru menunjukkan hasil positif dalam mengurangi kekerasan pada anak, meskipun masih ada kekurangan dalam sumber daya manusia dan fasilitas.

11	Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi, <i>Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam</i> , 2025	Erik Hadi Putra, Darul Ilmi	SMA Negeri 5 Bukittinggi menghadapi masalah dalam pelaksanaan program SRA, termasuk kurangnya pemahaman dan komitmen dari pihak sekolah.	Kuantitatif, metode korelasional dengan ANOVA dan regresi linier.	Program SRA dan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap pemenuhan hak anak, dengan 97.1% variabilitas pemenuhan hak anak dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.
12	Pola Perlindungan Anak dalam Dimensi Sekolah Ramah Anak di Sekolah dan Madrasah Kota Mataram, <i>JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)</i> , 2020	Edy Herianto, Mursini Jahiban, Dahlan	Penelitian berfokus pada pola perlindungan anak dalam dimensi Sekolah Ramah Anak di Kota Mataram. Tantangan terkait regulasi dan pelaksanaan program SRA.	Kualitatif, wawancara, observasi, dan diskusi kelompok terfokus.	Program Perlindungan Anak di SRA Kota Mataram berhasil berkat perencanaan dan pengorganisasian yang baik, namun masih menghadapi faktor eksternal seperti keterbatasan sumber daya.

13	Sekolah Ramah Anak Sebagai Wujud Perlindungan Terhadap Hak Anak di Sekolah Dasar, <i>Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an</i> , 2021	Chairiyah, Nadziroh, Wachid Pratomo	Meningkatnya kekerasan fisik dan bullying di sekolah dasar, mendorong pentingnya Sekolah Ramah Anak untuk melindungi hak anak.	Deskriptif kualitatif dengan wawancara dan observasi.	SRA di Sekolah Dasar menunjukkan dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung pengembangan karakter anak, namun masih perlu peningkatan dalam pengawasan dan fasilitas.
14	Sosialisasi dan Advokasi Pemenuhan Hak-Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak Di SDN Setiajaya 02 Cabang Bungin Bekasi <i>Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Volume 5 Nomor 10 Oktober 2022</i>	Apriyanti Widiansyah, Rahmat Saputra, Fifit Fitriansyah	Masalah kekerasan terhadap anak di sekolah, baik fisik maupun verbal, serta kebutuhan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak melalui Sekolah Ramah Anak	Penyuluhan, diskusi, dan simulasi kepada guru, orang tua, dan pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman tentang Sekolah Ramah Anak	Kegiatan ini memberikan gambaran konseptual dan teknis tentang pemenuhan hak-hak anak melalui Sekolah Ramah Anak, serta memberikan solusi permasalahan kepada para guru

15	Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi <i>Jurnal Pendidikan Indonesia</i> 2024	Erik Hadi Putra, Darul Ilmi	Masalah pemenuhan hak anak di sekolah terkait dengan implementasi Sekolah Ramah Anak dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, menggunakan analisis regresi untuk mengukur pengaruh program Sekolah Ramah Anak dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak	Program Sekolah Ramah Anak dan kepemimpinan kepala sekolah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi
----	---	-----------------------------	---	--	--

Berdasarkan kajian terhadap 15 artikel yang telah ditabulasikan, kami menganalisis implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam konteks pemenuhan hak anak di Indonesia. Program ini bertujuan untuk menyediakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan inklusif bagi anak-anak, yang sekaligus memenuhi hak-hak dasar mereka, termasuk hak atas pendidikan, perlindungan dari kekerasan, dan hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Penelitian-penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penerapan Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam meningkatkan kesadaran dan perlindungan hak anak, kualitas pendidikan, serta mengurangi kekerasan di sekolah. Misalnya, penelitian oleh Fajar Mustika Violeta dan Zulkipli Lessy (2021) di MTsN Samarinda mencatat bahwa SRA berhasil menciptakan lingkungan yang lebih peduli terhadap hak anak, dengan berkurangnya insiden kekerasan, sejalan dengan Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Selain itu, penelitian oleh Lisa Retnasari, Suprastio, dan Danang Prasetyo (2020) menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sesuai dengan Pasal 12 Konvensi Hak Anak. Penelitian lain oleh Safitri Rangkuti dan Irfan Ridwan Maksam (2020) juga menyoroti bahwa implementasi kebijakan SRA di Kota Layak Anak berhasil mengurangi kekerasan di sekolah, mendukung Pasal 19 CRC yang melindungi anak dari segala bentuk kekerasan.

Meskipun Program Sekolah Ramah Anak (SRA) menunjukkan sejumlah keberhasilan, beberapa tantangan dan kegagalan dalam implementasinya tetap ada. Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, seperti ruang belajar yang aman dan

pelatihan guru mengenai hak anak, menghambat pencapaian tujuan SRA, seperti yang dicatat dalam penelitian oleh Sarah Fitriya Anandasari (2021) di Bekasi. Selain itu, resistensi dari pihak sekolah dan masyarakat, terutama dari guru dan orang tua yang belum sepenuhnya memahami pentingnya program, menyebabkan implementasi yang kurang optimal, seperti yang ditemukan oleh Fajar Mustika Violeta (2021). Keterbatasan pengawasan dan evaluasi yang terstruktur juga menjadi kendala besar, dengan banyak sekolah yang tidak mampu mengidentifikasi atau memperbaiki masalah yang muncul tanpa adanya sistem monitoring yang efektif, sebagaimana dijelaskan oleh Safitri Rangkuti (2020).

Dalam menganalisis Program Sekolah Ramah Anak (SRA), beberapa faktor pendukung yang berkontribusi pada keberhasilan implementasi program ini antara lain keterlibatan orang tua dan masyarakat serta peran guru yang terlatih. Keterlibatan orang tua, seperti yang ditemukan oleh Erik Hadi Putra (2021), membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Teori partisipasi aktif dalam pendidikan menekankan pentingnya dukungan keluarga dan sosial yang dapat mempercepat perkembangan anak. Selain itu, peran guru yang memahami hak-hak anak, seperti yang dijelaskan oleh Wuri Wuryandani (2020), sangat vital dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan aman. Program pelatihan untuk guru menjadi faktor kunci untuk mencapai tujuan SRA, karena mereka yang terlatih lebih mampu mengelola kelas yang ramah anak.

Namun, ada beberapa tantangan dalam implementasi program SRA, seperti keterbatasan sumber daya dan pengetahuan tentang program ini. Banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam penerapan SRA karena anggaran yang terbatas untuk fasilitas yang ramah anak dan pelatihan guru. Meskipun kebijakan SRA sudah ada, kurangnya dukungan finansial dan teknis menghambat efektivitas implementasinya. Selain itu, masih banyak pihak yang belum sepenuhnya memahami konsep dan manfaat dari SRA, baik di kalangan sekolah, orang tua, maupun masyarakat. Penyuluhan yang lebih terstruktur kepada pihak-pihak terkait bisa menjadi solusi untuk memperbaiki pemahaman dan mendukung kelancaran implementasi.

Dampak sosial dari SRA juga terlihat pada peningkatan kesejahteraan anak. Program ini berhasil mengurangi kekerasan fisik dan psikologis terhadap anak, sebagaimana yang tercatat di Bekasi dan Samarinda (Sarah Fitriya Anandasari, 2020; Fajar Mustika Violeta, 2021). Keamanan yang lebih baik dan perlindungan hak anak yang lebih kuat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih sehat. Selain itu, peningkatan partisipasi anak dalam pendidikan juga menjadi dampak positif, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Neri Widya Ramailis (2020), di mana anak-anak yang terlibat dalam SRA menunjukkan peningkatan dalam partisipasi pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini mendukung pemenuhan hak anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan mereka, yang diatur dalam Konvensi Hak Anak.

Namun, jika kita bandingkan antar studi, terdapat variasi dalam tingkat keberhasilan program SRA di berbagai daerah. Di beberapa kota seperti Bekasi dan Samarinda, program ini berhasil menciptakan perubahan signifikan dalam mengurangi

kekerasan terhadap anak, tetapi di daerah lain seperti Ungaran dan Pekanbaru, tantangan dalam hal sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah tetap menjadi penghambat utama. Perbedaan metodologi dalam penelitian juga memengaruhi cara data dikumpulkan dan disajikan, dengan beberapa studi menggunakan pendekatan kualitatif seperti wawancara dan observasi, sementara yang lainnya mengandalkan metode kuantitatif seperti survei dan analisis statistik.

Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung sangat penting dalam mendorong keberhasilan SRA. Seperti yang dikemukakan oleh Safitri Rangkuti (2020) dan Beny Sutami (2021), pemerintah yang memberikan dukungan anggaran dan sumber daya yang memadai akan melihat hasil yang lebih baik dalam pelaksanaan program ini. Tanpa kebijakan yang kuat dan berkelanjutan, program ini akan kesulitan untuk berkembang dengan maksimal, dan penerapannya tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kontribusi Hasil Penelitian

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada analisis mendalam mengenai implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA), dengan fokus pada keberhasilan, kegagalan, dan faktor-faktor pendukung yang memengaruhi efektivitasnya. Kebaruan temuan penelitian ini terletak pada identifikasi kesenjangan dalam pengawasan dan evaluasi program SRA yang selama ini kurang mendapat perhatian, serta pentingnya keterlibatan orang tua dan pelatihan guru dalam keberhasilan program. Penelitian ini mengisi kesenjangan pengetahuan terkait keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang belum optimal mengenai hak anak dalam konteks SRA. Dampak signifikan dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas implementasi SRA di Indonesia, serta memberikan wawasan baru bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan ramah anak.

KESIMPULAN

Implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) di Indonesia telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam pemenuhan hak anak. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dan pihak sekolah mengenai pentingnya perlindungan hak anak, mengurangi kekerasan di sekolah, serta meningkatkan partisipasi anak dalam pendidikan. SRA berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aman dan nyaman, memberikan ruang bagi anak-anak untuk berkembang sesuai dengan hak mereka. Namun, meskipun ada keberhasilan dalam beberapa aspek, program ini masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan infrastruktur dan sumber daya, resistensi dari pihak sekolah dan masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya program, serta kurangnya sistem pengawasan yang terstruktur menjadi hambatan utama dalam implementasi SRA. Tanpa adanya dukungan yang memadai dari segi sumber daya dan kebijakan yang lebih kuat, pencapaian tujuan SRA di beberapa daerah masih terbatas.

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi SRA, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, peningkatan infrastruktur dan sumber daya yang mendukung pelaksanaan program sangat penting. Pemerintah harus lebih fokus pada alokasi anggaran untuk fasilitas yang ramah anak di sekolah serta memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada para guru tentang hak-hak anak. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program ini harus diperkuat. Sosialisasi yang lebih baik kepada orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam menciptakan lingkungan yang mendukung hak anak. Pelatihan untuk pihak sekolah juga perlu diperluas untuk mengurangi resistensi dan meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya SRA. Sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur juga diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan SRA berjalan sesuai dengan rencana, serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul. Terakhir, kebijakan yang mendukung program ini harus diperkuat dengan dukungan anggaran yang memadai dan regulasi yang jelas agar SRA dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandasari, S. F., Hidayat, R., & Moch. S. (2020). Implementasi Kota Layak Anak Melalui Program Sekolah Ramah Anak di Bekasi. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Baumeister, R. F. (2005). *The cultural animal: Human nature, meaning, and social life*. Oxford University Press.
- Berge, Z. L. (2009). *Teaching and Learning with Technology: Beyond Constructivism*. Pearson Prentice Hall.
- Chairiyah, N., & Pratomo, W. (2020). Sekolah Ramah Anak sebagai Wujud Perlindungan Hak Anak di SD Negeri Surakarta. *Jurnal Pendidikan Anak Berkarakter*.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. SAGE Publications.
- Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Fauziah, A. K., & Zubaidah, E. (2021). Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri 182 Pekanbaru. *Jurnal Perlindungan Anak*.
- Fauziah, A. K., & Zubaidah, E. (2021). Program SRA di Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*.
- Fajar Mustika Violeta, & Zulkipli Lessy. (2021). Implementasi dan Dampak Program Sekolah Ramah Anak di MTsN Samarinda. *Jurnal Pendidikan dan Sosialisasi*.
- Jahiban, M., & Herianto, E. (2020). Implementasi Perlindungan Anak melalui Program Sekolah Ramah Anak di Kota Mataram. *Jurnal Perlindungan Anak Mataram*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Neri Widya Ramailis, & Mhelsy, P. (2021). Sekolah Ramah Anak dalam Peningkatan Kesejahteraan Anak di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kesejahteraan Anak*.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Putra, E. H., & Ilmi, D. (2021). Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kesejahteraan Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*.
- Purbonuswanto, W., Hadi, S., & Dwinanto, C. (2021). Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak terhadap Kepuasan Orang Tua di SMP N 3 Ungaran. *Jurnal Kepuasan Pendidikan*.
- Rangkuti, S., & Maksun, I. R. (2020). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kota Layak Anak. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*.
- Retnasari, L., Suprastio, & Prasetyo, D. (2020). Implementasi Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sarah Fitriya Anandasari, & Rahmat Hidayat, & Mochamad Faizal Rizki. (2021). Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Perlindungan Anak*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Sutami, B., Setyawan, D., & Fithriana, N. (2021). Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Perlindungan Anak*.
- Sufiana, F., & Suyanto, T. (2020). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*.
- UNICEF. (2009). *The state of the world's children 2009: Maternal and newborn health*. United Nations Children's Fund.
- Widiansyah, A., Saputra, R., & Fitriyana, F. (2020). Sosialisasi dan Advokasi Pemenuhan Hak-Hak Anak Melalui Program Sekolah Ramah Anak di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Advokasi dan Pendidikan*.
- Wuryandani, W., Fathurrohman, A., Senen, A., & Hadi, H. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ramah Anak*.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.
- Zubaidah, E. (2021). Program SRA di Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*.